

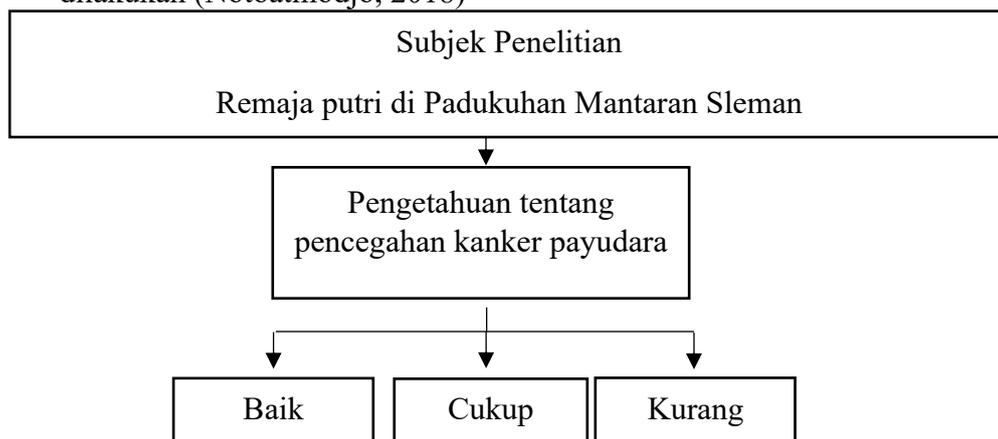
### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif sendiri adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini mendeskripsikan mengenai Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Pencegahan Kanker Payudara di Padukuhan Mantaran Tahun 2025.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* adalah pengukuran variabel atau observasi yang dilakukan pada saat tertentu yang mana subjek hanya diobservasi dalam satu kali pada saat penelitian dan tidak dilakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan (Notoatmodjo, 2018)



**Gambar 3. Desain Penelitian**

## B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah para remaja putri di Padukuhan Mantaran dengan jumlah 23 remaja putri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel *total sampling*, yang mana menurut Sugiono (2010) *total sampling* ini memiliki arti teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu kriteria yang mana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian sesuai syarat sebagai sampel. Berikut merupakan kriteria inklusi dari penelitian ini :

- 1) Remaja putri yang bersedia menjadi responden dan kooperatif.
- 2) Remaja putri dengan rentang usia 10-24 tahun.
- 3) Remaja putri yang sudah menarache atau sudah menstruasi.

### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu kriteria yang mana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat penelitian. Berikut kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah remaja putri yang belum menstruasi walaupun sudah memasuki usia rentang 10-24 tahun.

### **C. Waktu dan Tempat**

Waktu penyusunan proposal penelitian dimulai dari bulan Oktober – Maret 2025, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada 17 Mei 2025. Untuk tempat penelitian dilakukan di Padukuhan Mantaran Kabupaten Sleman.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, dan ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian tersebut adalah pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan kanker payudara di Padukuhan Mantaran Kabupaten Sleman.

### **E. Batasan Istilah**

Batasan istilah atau operasional variabel merupakan uraian batasan variabel yang diukur oleh variabel yang bersangkutan dengan menjelaskan mengenai apa yang diukur sehingga digunakan untuk membatasi ruang lingkup yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan remaja putri tentang pencegahan kanker payudara	Hasil tahu yang diukur berdasarkan pemahaman remaja putri tentang pencegahan kanker payudara melalui kuesioner.	Kuesioner	Ordinal	a. Baik ( 76 – 100 %) b. Cukup (56 – 75 %) c. Kurang (<55 %)
Usia menarache	Usia pertama responden menstruasi	kuesioner	Nominal	a. >12 tahun b. < 12 tahun
Riwayat keluarga	Anggotan keluarga dekat responden yang pernah atau sedang mengidap kanker payudara	Kuesioner	Ordinal	a. Ya b. Tidak

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer yang mana data primer didapatkan langsung melalui pengisian kuesioner *Google Form* yang diisi oleh responden tersebut. Data primer merupakan data yang berasal langsung dari sumber aslinya, tanpa menggunakan pihak ketiga atau sumber yang dimanipulasi. Pengumpulan data primer memungkinkan penelitian mengendalikan keseluruhan proses pengumpulan data, mulai dari perancangan instrument hingga pengolahan data (Sugiyono, 2019).

## G. Alat Ukur Atau Instrumen dan Bahan Penelitian

Menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrument penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diisi oleh responden (Salma, 2023). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri

tentang pencegahan kanker payudara. Peneliti melakukan adopsi kuesioner “Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Kanker Payudara pada Wanita Usia Subur (Di Dusun Jati Sumber Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto)” oleh Delia Putri Silvia Wati tahun 2025.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Google Form* untuk mengetahui pengetahuan pencegahan kanker payudara.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur itu memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran atau benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Salma dalam Maghfirotul,2024)

Validitas terkait dengan peubah yang menilai apa yang seharusnya diukur, menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006). Validitas penelitian menunjukkan seberapa tepat alat penelitian terhadap data yang diukur. Uji validitas adalah uji yang menunjukkan seberapa baik alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengevaluasi sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan tujuan kuesioner (Sanaky 2021).

Kuesioner dianggap valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sesuai dengan situasi serta keadaan tertentu, atau dapat

digunakan guna menganalisis tujuan yang diinginkan. Uji validitas bisa dilakukan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan *Alpha Cronbach* yang berguna untuk mengetahui hubungan antara skor item juga skor total dari *instrumen* tersebut. Validitas yaitu sebuah komponen yang menggambarkan bahwasannya alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diobservasi. Sebuah angket dianggap valid bila pertanyaan maupun pernyataan yang ada dalam angket dapat menyatakan hal yang hendak diobservasi. Hal tersebut, dipakai sebagian item soal yang bisa dengan jelas menggambarkan variabel yang dianalisis. Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$r \text{ dihitung} = \frac{\eta (\Sigma XY) - (\Sigma X). (\Sigma Y)}{\sqrt{[\eta. \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2]. [\eta. \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r dihitung = koefisien korelasi
- n = jumlah responden
- $\Sigma X_i$  = jumlah skor item
- $\Sigma Y_i$  = jumlah skor total (item)

Menentukan sebuah keabsahan, yaitu menggunakan cara membandingkan r hitung dengan r tabel, dengan keputusan uji, yaitu variabel dinyatakan sah jika r hitung > r tabel, sementara dinyatakan tidak sah jika r hitung < r tabel.

Hasil uji validitas pada angket pengetahuan tentang pencegahan kanker payudara meunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,514) yang artinya uji validitas dinyatakan sahih/valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata "*reliability*", yang berarti sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila diperoleh hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pelaksanaan terhadap kelompok subjek yang sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek tidak berubah.

Menurut Ghozali (2009), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner sebagai indikator dari perubahan atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu tes mengacu pada tingkat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi suatu tes. Pengukuran yang sangat reliabel adalah pengukuran yang dapat memenuhi semua kriteria di atas (Sanaky 2021).

Uji reliabilitas yang diterapkan didalam analisis ini adalah teknik *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ). Dalam uji reliabilitas, nilai yang dihasilkan disebut dengan  $r$  alpha. Suatu instrumen dinyatakan dapat dipercaya jika  $r$  alpha  $>$   $r$  tabel. Banyak partisipan dalam uji keandalan dalam analisis ini sejumlah 15 partisipan dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $dk = n-2$  (13), sehingga  $r$  tabel adalah 0,514. Hasil uji keabsahan dan keandalan menggunakan perangkat lunak komputer untuk statistic. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan

pengecehan kanker payudara menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* 0,887 dengan syarat 0,6 yang artinya reliabel.

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner perilaku pengecehan kanker payudara menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* 0,892 dengan syarat 0,6 memiliki arti reliabel.

## **I. Prosedur Penelitian**

Langkah – Langkah dalam penelitian yaitu :

1. Tahap persiapan penelitian
  - a. Menemukan masalah penelitian dengan mengumpulkan data jurnal maupun artikel yang ada, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, dan menyusun proposal karya tulis ilmiah.
  - b. Melakukan seminar proposal yang diuji oleh dewan penguji dan dosen pembimbing, kemudian melakukan revisi serta meminta pengesahan laporan karya tulis ilmiah.
  - c. Mengurus perlengkapan untuk mempermudah dalam pengumpulan data seperti izin penelitian, *informed consent* responden dan lembar kuesioner responden.
  - d. Melakukan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Peneliti berkoordinasi dengan ketua karang taruna Padukuhan Mantaran untuk jadwal dan kegiatan.
  - b. Melakukan pengumpulan data di Karang Taruna Padukuhan Mantaran, yaitu dengan memperkenalkan diri, menyampaikan

maksud dan tujuan agar responden mengerti mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.

- c. Membagikan surat permohonan kesediaan menjadi responden yang dibagikan oleh peneliti.
- d. Membagikan link *Google Form* dan menjelaskan cara mengisi kuesiner mengenai pengetahuan pencegahan kanker payudara. Diberikan waktu untuk pengisian kurang lebih 15 menit.
- e. Memastikan semua responden telah mengisi kuesioner.

### 3. Tahap penyelesaian penelitian

Setelah didapatkan data seluruh responden langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dan menyusun laporan karya tulis ilmiah. Setelah itu, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil laporan penelitian yang disusun dan selanjutnya akan melaksanakan sidang hasil penelitian dan pengesahan hasil penelitian.

## J. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing* (Penyuntingan Data)

*Editing* adalah proses pemeriksaan Kembali data yang diperoleh untuk memastikan bahwa jawaban benar dan lengkap, baik dalam hal pengisian, keasalahn pengisian, kelengkapan, dan kekonsistenan jawaban.

b. Penilaian (*Skoring*)

Pada tahap *scoring* untuk kuesioner pengetahuan remaja putri tentang pencegahan kanker payudara, jawaban benar sesuai dengan kunci jawaban diberi skor 1 dan untuk jawaban salah yang tidak sesuai dengan kunci jawaban diberikan skor 0.

c. *Tabulating*

Berdasarkan data yang telah direkap ke dalam master tabel maka selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data tersebut dan menyusun ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan disajikan dalam laporan karya tulis ilmiah.

d. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2018), tujuan analisis univariat adalah untuk memberikan penjelasan tentang sifat masing-masing variabel. Dalam penelitian ini akan menggunakan Analisa univariat dengan rumus :

1) Pengetahuan :

$$\frac{f}{N} \times 100 = P$$

Keterangan :

P : persentase subjek pada kategori tertentu

f : frekuensi subjek dengan kategori tertentu

N : jumlah subjek

Dari hasil tersebut akan dipersentasekan ke dalam tiga kategori (Arikunto dalam Puji, 2024) (Dwi 2024) :

- a) Baik : hasil persentase 76 – 100 %
- b) Cukup : hasil persentase 56 – 75 %
- c) Kurang : hasil persentase < 56 %

## **K. Etika Penelitian**

Etika merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terkena dampak penelitian. Etika penelitian ini menurut Notoatmodjo, 2018 :

### 1. Persetujuan (*informed consent*).

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah meminta izin terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) pada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dijalankan oleh peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi

huruf depan namanya dan semua kuesioner yang diisi hanya diberi nomor kode, yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden untuk mengidentifikasi. Jika penelitian dipublikasi, tidak ada identifikasi terkait dengan responden yang dipublikasikan. Permohonan penelitian untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang diisi oleh responden tidak mencantumkan nama penulis, hanya inisial saja.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini diwujudkan dengan tidak mengungkapkan identitas dan data atau informasi apa pun yang terkait dengan responden kepada orang lain. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman dan tidak akan dibaca oleh orang lain. Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti memusnahkan semua informasi. Penerapan penelitian menjaga kerahasiaan.

## **L. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah mengatur jadwal untuk bertemu dengan responden yang mayoritas pelajar. Telah dilakukan koordinasi dengan ketua karang taruna namun hanya sedikit yang datang. Kendala cuaca yang menyebabkan keterlambatan waktu untuk penelitian dan hanya sedikit yang datang untuk melakukan penelitian. Ketika dilakukan pengambilan data secara bersama-sama melalui pertemuan terdapat banyak responden yang berhalangan hadir. Namun, setelah diberikan waktu kembali untuk melakukan

pengisian terdapat beberapa responden yang malu dan enggan untuk mengisi kuesioner tersebut melalui *Google Form* tersebut.